

**PERUBAHAN PENGHAYATAN KEAGAMAAN DAKWAH OFFLINE KE
ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ABYAN ALI MIFTHA

17105040050

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1486/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERUBAHAN PENGHAYATAN KEAGAMAAN DAKWAH OFFLINE KE ONLINE
DI KALANGAN MAHASISWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABYAN ALI MIFTHA
Nomor Induk Mahasiswa : 17105040050
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 66c307e894152



Penguji II

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 66ec52af27ab



Penguji III

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66e744f6eb123



Yogyakarta, 16 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cd90835725b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Abyan Ali Miftha
NIM : 17105040050
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Asal : Jl. Suramenggala No. 511 Rt/Rw 01/05 Kel.
Bantarsoka, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas,
Prov. Jawa Tengah
Telp/Hp : 08567760660
Judul Skripsi : Perubahan Penghayatan Keagamaan Dakwah
Offline ke Online di Kalangan Mahasiswa

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya berbeda dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah saya kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024
Dengan ini menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGGA
YOGYAKARTA



Abyan Ali Miftha
NIM. 17105040050

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dosen pembimbing Skripsi **Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, S.IP., M.Sos.**
Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Abyan Ali Miftha
Lamp : -

Kepada Yth.

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Abyan Ali Miftha
NIM : 17105040050
Judul Skripsi : Perubahan Penghayatan Keagamaan Dakwah Offline ke Online di Kalangan Mahasiswa

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos) di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024
Pembimbing

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, S.IP., M.Sos.
NIP. 19901210 201903 1 011

MOTTO

Selalu berpegang teguh pada diri sendiri tanpa harus bantuan orang lain



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Terimakasih sebanyak-banyak kepada kedua orang tua yang selalu support serta mengoyak-ojak agar diselesaikan kuliah ini. Dan saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan pada saya yang sudah menyelesaikan skripsi dengan ini walaupun sudah melebihi batas waktu yang ditentukan dari kampus dan orang tua.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji tentang dakwah @kadamsidik00 yang ada di aplikasi TikTok mengenai perubahan penghayatan keagamaan pada dakwah di aplikasi TikTok dengan melihat perbedaan perpindahan dari Offline ke Online. Dengan meneliti kalangan mahasiswa yang saat ini gemar menggunakan aplikasi TikTok sebagai media penelitian. Rumusan masalah yang pertama, menjelaskan hubungan sosial antara mahasiswa dalam perubahan dakwah offline ke online di aplikasi TikTok. Kedua menjelaskan Bagaimana faktor penyebab terjadinya perubahan sosial dakwah Offline ke Online pada akun @kadamsidik00.

Jenis Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data tersebut menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan Teori Perubahan Sosial Max Weber tentang tindakan sosial di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa sebagian dari mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok. Perbedaan dakwah offline dan online yang terjadi di kalangan mahasiswa setelah dan sesudah menonton konten @kadamsidik00. Yang diterapkan dengan tindakan sosial pada kehidupan sehari-hari.

Keyword : Perubahan Dakwah , Aplikasi TikTok, Mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Dengan ini sudah banyak memberikan segala yang telah memberikan kemikmatan yang sangat amat senang yang telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta Salam senantiasa tercerahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang selalu menemani beliau dari dahulu hingga sampai akhir zaman. Terima kasih yang sangat dalam menyelesaikan skripsi ini dalam segala bantuan dari semua pihak. Maka, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tinggi, kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan kampus berupa kemudahan dalam mengerjakan skripsi dengan baik.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum. M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi dengan baik/
3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd. M.A selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam mengurus proses dalam mengerjakan skripsi.
4. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bantuan dalam mengacc judul skripsi, dan memberikan kelancaraan selama diperkuliah dan akademik.
5. Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan bantuan, dukungan serta arahan dalam mengerjakan skripsi.

6. Kedua orang tua peneliti, bapak Warto serta Ibu Enny yang telah memberikan dukungan serta menyemangati saya dalam proses mengerjakan skripsi. Dan terimakasih atas dedikasi dan dukungan dalam mencari nafkah untuk biaya kuliah hingga akhir. Saudara saya Ghani yang telah meyuruh dan mempercepat dalam mendukung proses skripsi.
7. Untuk temen-temen SMA yang selalu support khususnya pada Ainun,Fikri,Yazid,Apit dan Devi dalam penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih buat Roidah dan Chytia temen se-dosen pembimbing, serta Dian selaku teman ngapak yang selalu memberi bantuan dalam proses pembuatan skripsi serta semua urusan yang ada dikampus.
9. Para narasumber yang telah membantu peneliti dan bersedia dalam meluangkan waktu,pikiran dan tenaga dalam proses mengejarkan skirpsi. Peneliti sangat berterimakasih

Dengan demikian dalam proses ini, penulis masih banyak kekurangan dalam mengerjakan skripsi dengan wawasan seadanya. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya untuk mahasiswa sebagai acuan skripsi dengan keilmuan baru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Penulis,



Abyan Ali Miftha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM MEDIA SOSIAL, APLIKASI TIKTOK DAN AKUN @kadamsidik00.....	24
A. Media Sosial.....	24
B. Aplikasi TikTok.....	29
C. Profil Husain Basyaiban atau @Kadamsidik00.....	35
BAB III PERBEDAAN DAKWAH OFFLINE DAN ONLINE PADA MEDIA SOSIAL TIKTOK.....	37
A. Perkembangan Kajian Dakwah.....	37
B. Perbedaan Kajian Dakwah Offline dan Online.....	43
BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN KAJIAN OFFLINE KE ONLINE.....	54
A. Nilai-Nilai Agama Semakin Mudah Dipahami Melalui Media.....	54
B. Faktor-Faktor Perubahn Sosial pada Kajian Offline ke Online.....	57

C. Pemanfaatan Media TikTok Dalam Perubahan Sosial.....	70
D. Analisis Teori Perubahan Sosial.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
DAFTAR PUSTAKA	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0 Logo Aplikasi TikTok

Gambar 2.0 Profil @kadamsidik00

Gambar 3.0 Sejarah Dakwah di Indonesia

Gambar 4.0 akun @kadamsidik00



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena ada terjadi perubahan sosial pada saat ini, dapat digambarkan di masyarakat. Masyarakat yang saling mempengaruhi dalam berbagai macam kegiatan sehari-hari yang dapat menimbulkan perubahan sosial. Perubahan sosial juga dapat diketahui dari berbagai macam terutama agama yang menjadikan kunci dalam kehidupan ber manusia. Perubahan yang terjadi akibat dari media sosial dapat dijumpai di berbagai media. Adanya perubahan sosial yang terjadi pada kalangan warga masyarakat mengenai dunia religi. Religiusitas terjadi adanya warga masyarakat yang ikut langsung dalam berbagai kajian yang ada disekitarnya. Banyaknya kajian yang diselenggarakan oleh berbagai pihak membuat masyarakat jadi lebih giat dalam melakukan kegiatan dakwah. Perubahan juga tidak hanya terjadi pada kalangan masyarakat umum, melainkan terjadi kepada mahasiswa. Mahasiswa merupakan suatu kelompok orang yang memiliki jenjang karir didunia pendidikan paling tinggi. Maka perubahan terjadi dapat diketahui dari berberapa dorongan dari satu mahasiswa ke mahasiswa lainnya supaya ikut serta dalam melakukan kegiatan keagamaan.

Penyampaian, ajakan atau seruan kepada orang lain untuk memeluk, mempelajari, mengamalkan ajaran agama secara sadar, untuk membangkitkan

potensi agama mereka untuk hidup bahagia baik di dunia maupun di akhirat dikenal sebagai dakwah.¹ Dakwah juga untuk menyebarkan agama khususnya bagi agama islam dengan cara bertausih dihadapan masyarakat umum, tidak hanya masyarakat umum saja melainkan dari semua kalangan. Dakwah dapat diketahui melalui berbagai sumber informasi yang ada serta penyampaian kepada para pendengar. Pesan yang disampaikan pada audiens pun sangat membantu bagaimana mereka dapat menikmati atau mendalami isi yang disampaikan oleh pembicara. Setelah itu mereka saling mengetahui dengan fenomena yang ada dalam kehidupan masing-masing.

Seiring dengan perkembangan teknologi dakwah dengan menggunakan metode *bil-lisan*, *bil-hal* dan *bil-kalam* berinovasi untuk menciptakan hal-hal baru agar mudah dinikmati. Metode yang digunakan dalam setiap kegiatan yang berbaur kajian dakwah dapat memberikan inovasi baru serta menjadi pedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, yang perlu ada pada dahulu lebih sering mengundang masyarakat agar dapat ikut serta mengikuti kajian ditempat atau yang disebut dengan offline.

Pada sekarang ini, banyak kajian yang memulai dengan media sosial. Tidak hanya itu, media sosial yang ditonton yaitu media dakwah. Dakwah mulai bermunculan dimedia banyak macam serta tersebar diberbagai macam media sosial. Macam-macam media yang dapat digunakan yaitu Youtube,

¹ Budiharjo, *Konsep Dakwah Dalam Islam*, (Salatiga:2007), hlm 91

Google, Instagram, Facebook, Whatsapp, TikTok, Twitter dan seterusnya. Kondisi perkembangan teknologi pada saat ini, salah satunya dengan media sosial yang paling menonjol dan sangat populer dikalangan anak-anak, remaja maupun dewasa yaitu media sosial TikTok.

TikTok merupakan aplikasi video musik dan jejaring media sosial asal Tiongkok yang resmi kembali mengemparkan industri digital Indonesia.² TikTok menjadi media yang sangat disukai oleh berbagai banyak orang. Tidak hanya itu saja TikTok juga sangat populer diberbagai penjuru dunia. Indonesia pun menjadi negara kedua pengguna aplikasi TikTok diberbagai penjuru dunia. Dilihat dari Statistika ada 22, 2 Juta pengguna aktif bulanan aplikasi video pendek yang ada di TikTok pada tahun 2020.³ Dengan adanya data maka penggunaan TikTok di Indonesia terbilang pesat.

Perkembangan TikTok di Indonesia sangat mendominasi oleh kaum remaja, dan semua kalangan. Tidak hanya remaja saja yang menggunakan TikTok melainkan pada berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa. Melalui data databoks pengguna TikTok pada kuartal II 2022 mengalami kenaikan sekitar 62, 52% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun

² Desy Oktaheriyani, M Ali Wafa, dan Shen Shadiqien, “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin),” *ePRINTS UNISKA* (2020): 1–62, <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3504>.

³ Cindy Mutia Annur, Indonesia jadi Pasar Kedua Terbesar Tik Tok di Dunia pada 2020, diakses pada 18 November 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/29/indonesia-jadi-pasar-kedua-terbesar-tiktok-di-dunia-pada-2020>.

lalu. Dari situ disebutkan bahwa negara Indonesia menjadi dominan pengguna aplikasi terbesar didunia pada urutan kesekiaan kalinya.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membahas mengenai perubahan sosial kajian dakwah yang terdahulu dengan menyaksikan secara langsung atau offline dan sekarang sudah menggunakan media sosial dalam menyebarkan luaskan kajian dakwah dengan secara online atau media. Pada disini media sosial TikTok, peneliti menggunakan akun TikTok @kadamsidik00. @kadamsidik00 merupakan pendakwah muda yang menjadi primadona dikalangan mahasiswa dan masyarakat umum. @kadamsidik00 memiliki banyak follower kurang lebih 6 juta lebih pengikut. Peneliti mengambil sumber informasi dari mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok sebagai media. Perbedaan yang terjadi ketika dakwah yang disampaikan secaranya offline sangat mengundang masa untuk datang langsung, sedangkan yang online lebih *simple* tidak harus datang langsung, tetapi dapat menonton melalui gadget tanpa memerlukan atau bersusah payah. Dengan ini peneliti sudah dapat membedakan perubahan yang terjadi setelah melakukan penelitian dan sebelum. Berdasarkan penelitian, peneliti mengambil skripsi dengan judul **“PERUBAHAN PENGHATAYAN KEAGAMAAN DAKWAH OFLLINE KE ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas untuk dapat melakukan penelitian, maka harus ada permasalahan yang ingin diteliti sebagai berikut ini:

1. Apakah hubungan sosial antara mahasiswa dalam perubahan dakwah offline ke online di aplikasi TikTok?
2. Bagaimana faktor penyebab terjadinya perubahan sosial pada dakwah offline ke online pada akun @kadamsidik00?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui perubahan keagamaan yang terjadi pada dakwah offline ke online pada kalangan mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok.
 - b. Untuk mengetahui faktor terjadinya perubahan penghayatan dakwah offline ke online yang ada pada akun TikTok @kadamsidik00 di kalangan mahasiswa.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam kegunaan penelitian ini peneliti sudah mencapai penelitian ini harus secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi kalangan akademisi Sosiologi Agama yang mengalami perubahan dari media sosial offline ke media online pada aplikasi TikTok di kalangan

mahasiswa. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan keilmuan baru yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian baru dalam dunia pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penelitian terutama terhadap perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat khususnya mahasiswa. Penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai pedoman penelitian selanjutnya yang ada pada perubahan media dakwah offline menjadi online pada akun TikTok @kadamsidik00 di kalangan mahasiswa.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menjadi sangat dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah menjadi dasar dalam peneliti untuk melakukan merancang penelitian baru dengan penelitian yang terdahulu. Adapun beberapa tinjauan pustaka yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut ini:

Pertama, Jurnal berjudul “Perkembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang dan Tantangan)” yang ditulis oleh Murniaty Sirajuddin. Dalam penelitiannya membahas strategi dakwah yang ada diinternet pemanfaatan teknologi yang begitu pesat menjadi sangat berpengaruh dalam melakukan dakwah dan dituntut supaya bisa mengikuti perkembangan IPTEK.

Adanya leluasaan informasi yang luas, maka dakwah menjadi multi disipliner dengan ikut serta menggunakan media sosial.

Perbedaan yang dilakukan peneliti dengan Murniaty Sirajuddin yaitu peneliti melihat kajian dakwah yang ada saat ini harus dituntut atau harus bisa menggunakan dua acara berdakwah yang ada. Sedangkan Murniaty Sirajuddin menjelaskan mengenai strategi dakwah yang ada pada saat ini karena harus mengikuti perkembangan IPTEK.

Kedua, Jurnal berjudul “Perubahan Paradigma Dakwah Perspektif Ekonomi Politik Media” yang ditulis oleh Siti Aisyah. Dalam penelitiannya peneliti membahas perubahan media dalam berdakwah berlangsung dengan adanya teknologi dan komunikasi yang sangat pesat dalam media internet. Aktivitas dakwah yang dahulunya hanya mengandalkan masa yang banyak dengan berlokasi di masjid atau tempat umum dengan menggunakan mimbar untuk berdakwah. Penelitiannya menunjukkan bahwa perubahan paradigma terjadi dan harus diterapkan dalam aktivitas dakwah, konvensional yang sebelumnya menggunakan teknologi media yang berbasis internet.⁴

Perbedaan yang dilakukan oleh peneliti melihat dari perubahan dakwah offline ke online dengan media sosial TikTok. Dalam metode penelitian terdahulu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada kajian media, teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi.

⁴ Siti Aisyah dan Umaimah Wahid, “Perubahan Paradigma Dakwah: Perspektif Ekonomi Politik Media,” *Jurnal Studi Jurnalistik* 2, no. 1 (2020): 45–71.

Ketiga, Skripsi Berjudul “Pemanfaatan Media TikTok sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis” yang ditulis oleh Dinda Rizky Hayati. Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai alasan yang ingin diketahui oleh Ikhwan Mukhlis memilih TikTok sebagai media dakwah, serta proses pembuatan konten dan penentuan tema dakwah yang akan disampaikan kepada pendengar dengan menggunakan metode kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara.⁵

Perbedaan yang dilakukan oleh Dinda Rizky Hayati dengan peneliti mengenai Perubahan Sosial kajian Dakwah Offline ke Online di Media Sosial TikTok. Metode analisis yang digunakan dengan model Miles dan Huberman. Sedangkan peneliti menggunakan analisis framing. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi sedangkan peneliti menggunakan observasi dan dokumentasi.

Keempat, Jurnal berjudul “Strategi Komunikasi dan Dakwah pada Kalangan Millennial di Era Modernisasi” yang ditulis oleh Retna Dwi Estuningtyas. Dalam penelitiannya peneliti membahas mengenai strategi komunikasi dan dakwah yang ada pada generasi milenial sekarang ini. Adanya penggunaan teknologi semakin cepat dituntut untuk dapat bisa menggunakannya. Pada generasi milenial lebih suka menggunakan media

⁵ Dinda Rizky Hayati, *Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis*, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, hlm V

sosial untuk mendengarkan atau melihat dakwah pada aplikasi-aplikasi yang bersifat interaktif meliputi, *Whatsapp, Youtube, Instagram, Facebook, TikTok, Twitter* dan lain-lain.

Perbedaan yang dilakukan oleh Retna Dwi Estuningtyas dengan peneliti mengenai kajian dakwah yang dilakukan secara online dengan mengandalkan media sosial sebagai acuan dalam menyebarkan dakwah untuk kalangan millennial dan semua orang, untuk dapat diterima dengan mudah tidak harus repot-repot untuk datang ketempat penyelenggaraan dakwah. Perbedaannya cara menggunakan metode yang digunakan untuk melihat peristiwa dakwah yang ingin dikaji oleh peneliti hanya melihat perpindahan kajiannya dakwah tanpa adanya strategi untuk kaum milenial yang dibahas.

Kelima, Skripsi yang berjudul “Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram)” yang ditulis oleh Imas Mutiawati. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam memahami tentang penggunaan dan bentuk dakwah dalam islam yang dilakukan di media sosial Instagram. Metode penelitian yang digunakan oleh Imas Mutiawati ialah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan framing. Teknik pengumpulan data dalam penelitian Imas Mutiawati yaitu observasi, wawancara, dokumentasi di media sosial Instagram, dan peneliti menggunakan observasi dan dokumentasi di media sosial TikTok.

Hasil penelitian Imas Mutiawati yaitu Pertama, bahwa Instagram dapat digunakan sebagai media untuk berdakwah, dan makin berkembang khususnya di Indonesia ditandai dengan bermunculan nya da'i yang memanfaatkan akun media sosial pribadi nya untuk berdakwah. Kedua, metode dakwah yang dilakukan yaitu *bil lisan*, *bil hal* dan *bil qalam* di Instagram. *billisan* yaitu ceramah yang dilakukan dengan menggunakan siaran langsung pada fitur *live*, mengunggah video dakwah pada fitur Instagram TV kemudian melakukan diskusi pada fitur *direct message*..*bilhal* yaitu mengunggah kegiatan amal yang dilakukan pada fitur instagram foto dan Instagram *story* dan menjadikan akun instagram pribadi nya untuk berdakwah.

Berdasarkan dari hasil pemaparan yang disampaikan dari peneliti sebelumnya, penulis mengambil penelitian dengan judul **“PERUBAHAN PENGHAYATAN KEAGAMAAN DAKWAH OFFLINE KE ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA”** yang belum pernah dilakukan. Sehingga peneliti tertarik dalam mengkaji mengenai perubahan sosial yang terjadi pada kalangan mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok pada akun @kadamsidik00 di dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kerangka Teori

1. Perubahan Sosial

Max Weber seorang sosiolog terkenal di awal abad ke 20 yang menawarkan perspektif dalam perubahan sosial. Meskipun Weber tidak membuat teori tentang perubahan sosial secara sistematis seperti Karl Marx atau Emile Durkheim, kontribusi utama Weber dalam memberikan wawasan penting mengenai perubahan sosial.

Perubahan Sosial secara umum diartikan sebagai suatu proses pergeseran atau berubahnya tatanan/struktur di dalam masyarakat, yang meliputi pola pikir, sikap serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.⁶ Perubahan sosial terjadi dimana cara berpikir dan berinteraksi sesama warga masyarakat yang akan muncul sikap dan cara berinteraksi kepada masyarakat akan menimbulkan perubahan di kehidupan sehari-hari. Berikut ini pandangan dari para ahli mengenai perubahan sosial sebagai berikut:

1. Kingsley Davis, menurutnya perubahan sosial yang terjadi pada struktur dan fungsi yang ada di masyarakat.
2. Mac Iver, Perubahan Sosial merupakan perubahan yang berinteraksi secara sosial yang dapat mengubah keseimbangan hubungan sosial masyarakat.

⁶ Goa Lorentius, "Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat," *Jurnal Kateketik dan Pastoral* 2, no. Vol 2 No 2 (2017): 53–67.

3. Selo Sumarjan, perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial yang termasuk nilai-nilai sikap dan perilaku diantara kelompok masyarakat.
4. Wiiliam Ogburn, perubahan sosial yang mencakup kepada unsur-unsur kebudayaan yang bersifat material maupun immaterial dengan penekanananya kepada unsur immaterial.

Dari penjelasan para tokoh sosiolog, peneliti menggunakan teori Max Weber yaitu perubahan sosial. Perubahan sosial secara umum diartikan sebagai proses perubahan tatanan dan struktur masyarakat, yang termasuk pola pikir, sikap, dan kehidupan sosial, guna mencapai kehidupan yang lebih baik.⁷ Perubahan sosial Max Weber adalah perubahan yang terjadi dalam masyarakat melalui perubahan nilai-nilai, yang pada akhirnya menjadi suatu arah dalam kehidupan bermasyarakat.⁸ Perubahan sosial tidak dapat dipisahkan di dalam diri seseorang dan tidak berhak melarang untuk berbuat sesuatu yang dilakukan oleh seseorang. Dinamika perubahan sosial terjadi ketika sebuah kelompok dipengaruhi oleh faktor primer, seperti keadaan ekonomi, sosial geografis atau biologi. Metode yang digunakan max weber menekankan hubungan kausalitas atau hubungan sebab akibat antara fenomena bidang sejarah, namun hubungan

⁷ Ibid.

⁸ Ahmad Putra dan Sartika Suryadinata, "Menelaah Fenomena Klitih di Yogyakarta Dalam Perspektif Tindakan Sosial dan Perubahan Sosial Max Weber," *Asketik* 4, no. 1 (2020): 1–21.

kaulitas tetap relevan bagi sosiolog baik dalam bidang sejarah maupun dalam sosiologi ketika bidang sejarah dan sosiologi.⁹ Weber dapat mengetahui seseorang individu dengan bertindak secara subjektif untuk menimbang orang lain kepada sesama manusia. Beliau menggunakan untuk sebagai dasar sosiologi dan sejarah dalam menghubungkan keduanya.

Max Weber mendefinisikan aktivitas sosial sebagai tindakan individu yang ditunjukkan untuk orang lain dan memiliki makna pribadi bagi sebagian orang. Tindakan Yang ditunjukkan pada benda mati tidak termasuk dalam aktivitas sosial. Tindakan sosial merupakan perilaku yang dilakukan secara subjektif oleh individu yang mungkin terjadi sebagai hasil dari situasi yang menguntungkan, dapat diketahui dari peristiwa yang sebanding dapat dorongan tindakan yang serupa, bahkan satu tindakan dapat dilakukan dengan sengaja. Perilaku manusia merupakan unsur penting dalam kajian perkembangan organisasi sosial, hal ini karena keberadaan sosial terutama dibentuk oleh tindakan manusia.¹⁰ Tindakan sosial berpusat pada motif dan tujuan dalam membantu memahami bahwa setiap individu atau kelompok yang melakukan tindakan memiliki motif dan tujuan yang berbeda.

⁹ Vivin Devi Prahesti, *Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta didik MI/SD*, An-Nur: Jurnal Studi Islam. Vol.13 No.2(Juli-Desember 2021). Hal 142

¹⁰ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda* (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2010) hlm 126.

Max weber membagi tindakan ke dalam empat kategori berdasarkan motif tindakan. Kategori-kategori ini didasarkan pada hubungannya dengan skala rasionalitas dan irasionalitas. Tipe - Tipe tindakan sosial sebagai berikut:

1. Tindakan Rasionalitas Instrumental

Tindakan Rasionalisasi merujuk pada proses dimana tradisi atau nilai-nilai emosional tidak mendorong tindakan manusia, tetapi lebih rasionalitas dan efisiensi. Tindakan rasional instrumental memprioritaskan tindakan yang menghasilkan keuntungan setelah melaksanakan nilai-nilai tertentu.

2. Tindakan Rasionalitas Tujuan

Tindakan rasionalitas tujuan adalah tindakan yang melihat alat-alat sebagai dengan hanya pertimbangan dan perhitungan yang sadar karena tujuan yang terkait dengan nilai-nilai sudah ditentukan dan tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungan dengan nilai-nilai yang bersifat absolut.

3. Tindakan Tradisional

Tindakan Tradisional merupakan tindakan yang dilakukan berdasarkan kebiasaan tanpa perencanaan yang akan menimbulkan reaksi terhadap kesadaran. Dalam tindakan ini seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karna kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar ataupun

perencanaan.¹¹ Dengan demikian dapat dicontohkan dari hal-hal yang menjadi kebiasaan dalam melakukan berbagai macam yang ada di masyarakat.

4. Tindakan Efektif

Tindakan efektif merupakan tindakan yang dilakukan dan didominasi oleh perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar.¹² Tindakan ini bersifat memberikan suatu hal baru dalam melakukan kebiasaan. Contohnya pada kalangan mahasiswa ada dorongan melihat konten-konten dakwah yang ada di aplikasi TikTok.

Teori rasionalisasi Max Weber dapat digunakan untuk menganalisis perubahan sosial. Menurut teori Weber, Rasionalisasi merujuk pada proses dimana tradisi atau nilai-nilai emosional tidak mendorong tindakan manusia, tetapi lebih rasionalitas dan efisiensi. Selain itu interaksi sosial dapat digambarkan sebuah contoh tindakan sosial yang dapat membuat individu dapat menjadi aktor agar terlihat lebih menonjol dalam mengambil keputusan secara subjektif tentang sarana agar mencapai tujuan tertentu yang dapat dipilih oleh individu. Dalam memberikan upaya yang dilakukan oleh individu sangat memerlukan tujuan untuk hidup dan supaya saling mengenalan satu sama yang

¹¹ Prof.DR.I.B.Wirawan.*Terori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma fakta Sosial, Definisi Sosial, Perilaku Sosial*. (Jakarta :Prenada Media Group.2012)

¹² Prof.DR.I.B.Wirawan.*Terori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma fakta Sosial, Definisi Sosial, Perilaku Sosial*. (Jakarta :Prenada Media Group.2012)

lain, tidak ada permusuhan dan memberikan kehidupan dengan aman dan tentram. Supaya menjalin interaksi baik maka seorang mahasiswa harus ikut serta dalam bermasyarakat dan saling membaur.

Perlu diketahui bahwa mahasiswa dapat menjadi faktor perubahan sebagai pengguna media sosial. Kondisi tersebut yang menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek kehidupan sosial yang dapat menyebabkan perubahan terhadap mahasiswa. Faktor penyebab, faktor pendorong dan faktor penghambat bertanggungjawab atas perubahan sosial. Faktor Penyebab: Menurut Soerjono Soekanto (dalam Jurnal Lorentius Goa), faktor penyebab perubahan sosial terdiri dari faktor Intern dan ekstern. Faktor intern termasuk perubahan penduduk, penemuan baru, konflik dan faktor alam yang memengaruhi masyarakat. Faktor ekstern, di sisi lain, termasuk peristiwa alam yang terjadi disekitar masyarakat yang menyebabkan transformasi, konflik dan pengaruh budaya lainnya. Faktor Pendorong: faktor ini terjadi ketika masyarakat mulai berhubungan langsung dengan masyarakat lain, yang akan mengubah pendidikan, toleransi, heterogenitas, ketidakpuasan dalam kehidupan saat ini dan, sikap ingin maju. Faktor Penghambat: faktor-faktor seperti ilmu pengetahuan mempengaruhi hubungan dengan masyarakat, sikap tradisional dan kepatuhan terhadap adat dan kebiasaan.

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah serangkaian tahapan paling awal guna untuk mempermudah dalam menemukan, menghimpun dan menganalisis data dalam melakukan penelitian.¹³ Dalam penelitian, metode seperti angket, survei, wawancara dan observasi yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian dapat dianggap baik jika pemikiran dan gagasan teoritis harus sesuai.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang biasanya digunakan dapat dikategorikan menjadi dua jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Perbedaan itu terletak pada tujuan, konsep, prosedur kajian, sampel, cara data diambil, analisis data dan instrumentasi.¹⁴ Penelitian ini menggunakan penelitian yang berbesic untuk menambah pengetahuan umum tanpa harus mempertimbangkan praktis secara langsung. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap kehidupan sosial masyarakat secara lapangan. Untuk dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁵ Penelitian ini mengumpulkan data dalam bentuk narasi, teks atau gambar

¹³ Adib Sofia, *Metode Penulisan karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2017), hlm 92.

¹⁴ Syafnidawaty, “*Perbedaan penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif*”, Universitas Raharja, Banten, 2020

¹⁵ Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosadakarya, 2002), hlm 4.

untuk mendapatkan wawasan tentang fenomena sosial dan budaya di kalangan mahasiswa.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data utama yang ditemukan secara langsung yang ada di lapangan, kemudian dijadikan dalam penelitian.¹⁶

Data tersebut didapatkan dengan cara wawancara dimana sumber data yang digunakan berasal dari responden atau observasi yang berasal dari narasumber dimana sumber datanya berupa benda gerak atau proses.¹⁷

Menurut Sugiyono data primer adalah sebuah data langsung yang di dapatkan dari sumber yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁸ Dalam pengambilan data peneliti menggunakan observasi dan wawancara terhadap mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok untuk

mengetahui perubahan dakwah offline ke online di akun @kadamsidik00.

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*, (Surakarta : 2014), hlm 113-115

¹⁷ Lexy J. Meleong, "Metodelogi Penelitian Kualitatif," PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017.

¹⁸ Populex. Pengertian data primer & perbedaannya dengan data sekunder, <https://www.info.populix.co/post/data-primer-adalah> diakses pada 30 Juni 2021

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dapat diperoleh dari berbagai pihak khususnya pada pihak kedua sebagai data yang dihasilkan. Data sekunder dapat sangat bermanfaat karena dapat menghemat waktu dan sumber daya serta memberikan konteks penelitian lebih luas. Untuk itu peneliti dapat melihat dari wawancara terhadap pengguna aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa yang gemar menonton dakwah akun @kadamsidik00. Kemudian agar dapat lebih lengkap peneliti melihat dari berbagai sumber-sumber jurnal, skripsi dan buku sebagai acuan untuk mengelola data agar menjadi lebih lengkap.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan Teknik Pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan keadaan atau perilaku suatu objek sasaran. Teknik ini dapat menggunakan perilaku manusia dan gejala alam. Ada dua jenis observasi yaitu observasi partisipatoris dan observasi non-partisipatoris. Untuk dapat mengambil data penelitian, peneliti menggunakan observasi melalui orang-orang yang mengikuti akun @kadamsidik00 atau orang-orang yang tidak mengikuti akun tersebut.

Kemudian peneliti menentukan informan yang akan di observasi, kapan, di mana, bagaimana dan berapa lama. Setelah itu, penelitian dapat menetapkan dan menciptakan metode untuk merekam wawancara.¹⁹

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan tentang suatu topik. Metode ini membutuhkan sebuah panduan agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai kebutuhan data.²⁰ Data yang dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Wawancara adalah bentuk dalam berkomunikasi terjadi antara dua orang, dengan melibatkan seseorang untuk memperoleh informasi dari orang tersebut dengan mengajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan tertentu.²¹

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa yang menonton konten dakwah @kadamsidik00 melalui aplikasi TikTok. Pada bagian ini peneliti mewawancarai narasumber dengan menanyakan langsung perubahan terhadap dakwah secara offline dan online yang pernah diikuti dengan perbedaan menggunakan

¹⁹ J.R. Raco Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 112.

²⁰ Muhammad Idruss, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 127.

²¹ Lukman Al-Hakim & Alfian Bachtiar. *Dakwah Online Dalam Perspektif Masyarakat Modern di Media Sosial Youtube*. Jurnal ilmiah Ilmu Komunikasi Vol.2, No.2, Oktober 2021, pp.75-82. Hal 77.

sepotong konten di aplikasi TikTok. Wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan pertanyaan yang tidak struktur, dimana pertanyaan telah berkembang ketika sedang melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen dan tulisan angka, rekaman audio dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²² Dokumentasi yang di dapatkan dari penelitian ini dengan mencantumkan foto-foto perbedaan dakwah offline dan online serta lampiran-lampiran lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2011:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, meninstesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.²³ Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan saat pengumpulan data secara langsung dan data kemudian diolah dengan analisis dengan peneliti kemudian mengikuti proses selanjutnya.

²² Natalia Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", 2014

²³ Sahidin, "metode penelitian bab III," *Biomass Chem Eng* 49, no. 23-6 (2015): 40-68.

Dalam proses menganalisis penulis menggunakan cara dimana hasil wawancara akan dianalisis hasil dari wawancara terhadap narasumber serta observasi dalam aplikasi TikTok untuk sebagai media dalam melakukan penelitian untuk mengabungkan keseluruhan yang akan disimpulkan dengan data yang paling penting, hasil yang telah didapatkan dan mengimplimintasikan kedalam kepenulisan.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti menyusun skripsi dengan benar maka yang harus diperhatikan dalam menyusun harus tersusun dengan sistematis dan urut, maka dari itu peneliti dapat menerapkan pembahasannya sebagai berikut ini:

Bab Pertama, pada bab awal ini yang paling awal dalam melakukan penelitian yang biasa disebut dengan pendahuluan yang meliputi dari latar belakang masalah yang akan dikaji, rumusan masalah yang menjadi pokok inti dalam penelitian, tujuan penelitian serta kegunaannya, tinjauan pustaka dapat diketahui dari beberapa penelitian sebelumnya serta di gabungkan dengan tema yang akan diteliti, selanjutnya kerangka teori, metode penelitian serta sistematis pembahasan.

Bab Kedua, pada bab ini peneliti membahas mengenai gambaran umum mengenai media sosial, aplikasi TikTok serta akun @kadamsidik00 sebagai dalam awal penulisan serta menjelaskan garis besar secara urut agar lebih ringkas dan padat.

Bab Ketiga, pada bab ini membahas mengenai rumusan masalah pertama mengenai perubahan yang terjadi ketika yang dahulu menggunakan metode offline dengan sekarang online dengan menggunakan aplikasi TikTok sebagai media untuk melakukan penelitian dengan salah satu akun TikTok @kadamsidik00 sebagai acuan peneliti terhadap kalangan mahasiswa yang menggunakan media TikTok. Konsep pembahasannya menggunakan teori-teori perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari yang diterapkan pada kebiasaan.

Bab Keempat, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial yang terjadi pada mahasiswa yang mengikuti akun TikTok @kadamsidik00. Untuk itu dengan maka dalam menghasilkan hasil wawancara, observasi serta mengimplementasikan kedalam teori sebagai dasar acuan dalam penelitian dan mengetahui kevalidasi data yang diperoleh dengan berbagai sumber data dari narasumber.

Bab Kelima, pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Kritik dan Saran sangat diperlukan agar dapat diketahui oleh para pembaca mengenai penelitian dengan ini dan dapat membedakan dari penelitian terdahulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas bahwasanya perubahan sosial terhadap dakwah offline ke online terjadi pada kalangan anak-anak muda khususnya bagi mahasiswa yang memulai gemar dan menyukai menggunakan media sosial TikTok sebagai tempat untuk mengisi waktu lunga atau disetiap saat. Aplikasi TikTok menjadi pilihan untuk menonton konten @kadamsidik00 yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya gambar mengenai kehidupan yang dialami oleh sebagian besar mahasiswa, yang mengikuti akun @kadamsidik00 sebagai mmperdalam ilmu agama dan untuk mengisi waktu luang.terutama dengan melihat fenomena yang ada pada di dirinya sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar. Berbagai fenomena yang ada perlu diketahui bahwasanya dari sebageian mahasiswa dapat mengikutinya dengan benar dalam melakukan perbuatan. Dari hasil peneliti dalam proses wawancara yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian pada mahasiswa yang mengikuti akun media sosial TikTok @kadamsidik00 pada proses perubahan sosial yang ada pada dirinya efek dari menghemat waktu serta memberikan manfaat tanpa pelu bersusah payah dalam berinteraksi sesama orang lain untuk datang langsung ke lokasi pengajian. Dakwah yang

awalnya dilakukan secara offline dengan cara tradisional seperti ceramah di masjid atau mushola atau tempat-tempat lainnya dengan secara langsung kini dapat menjangkau audiens yang lebih luas melalui TikTok. Mahasiswa yang mungkin tidak dapat menghadiri secara langsung tetap dapat mendapatkan materi dakwah dengan mudah.

2. Dakwah online memiliki banyak keuntungan tetapi juga tantangan. Resiko yang akan terjadi dengan isi dakwah yang disampaikan akan mengubah isi materi tersebut. Dalam berinteraksi dakwah online tidak mungkin menggantikan dakwah offline dapat dilihat dari pendekatan dan cara berhubungan dengan sesama. Oleh sebab itu, dakwah online menjadi yang sangat ditonton dalam sekarang serta memberikan manfaat baik dan buruk terhadap mahasiswa. Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi juga melihat dari kebiasaan baru dalam menggunakan aplikasi TikTok yang mengubah sebagian mahasiswa dalam kehidupan beragama.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan dalam penulis, saran yang ditujukan kepada mahasiswa dengan mudahnya mengakses aplikasi TikTok akan menjadi tindakan buruk yang akan membuat kebiasaan buruk dalam berinteraksi dan menimbulkan dampak terhadap diri mahasiswa dalam

lingkungan sekitar dengan adanya rasa malas dan sikap ikut serta berubah dari pengaruh TikTok.

Ditujukan kepada pembaca mengenai penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam membedah fenomena sekarang ini. Namun penelitian ini dapat menjadi bahan dalam menggambarkan penelitian yang datang, terutama mengenai perubahan yang diterjadi dalam aplikasi TikTok terhadap perubahan keagamaan dan dampak yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Wahid, U. (2020). Perubahan Paradigma Dakwah: Perspektif Ekonomi Politik Media. *Jurnal Studi Journalistik*, 2(1), 45–71. <https://doi.org/10.15408/jsj.v1i2.14551>
- Alimuddin, N. (2007). Konsep Dakwah Dalam Islam. *Jurnal Hunafa*, 4(1), 73–78. <https://core.ac.uk/download/pdf/229979802.pdf>.
- Aminudin. 2013. “Dakwah Di Indonesia Dan Eksistensinya Pada Era Modern.” 6(1): 8–14.
- Annur, Cindy Mutia. 2021. Indonesia jadi Pasar Kedua Terbesar Tik Tok di Dunia pada 2020. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/29/indonesia-jadi-pasar-kedua-terbesar-tiktok-di-dunia-pada-2020>. Diakses pada 18 November 21 pukul 10.30.
- Estuningtyas, Retna. Dwi. (2021). Strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(01), 75–86. <https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.05>
- Fay, Daniel Lenox. (1967). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Kasus Ratna Sarumpaet Pada Media Tribun Jateng. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 12–33.
- Hakiki, Rizki. 2016. Dakwah Di Media Sosial (Etnografi Virtual pada Fanpage facebook KH>Abdullah Gymnastiar). Dalam Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hayati, Dinda. Rizky. (2021). *PEMANFAATAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH*. Dalam Skripsi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Istiani, Nurul, dan Athoillah Islamy. “Fikih Media Sosial Di Indonesia.” *Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Perbankan Islam* 5, no. 2 (2020): 202–225.

- Lorentius, Goa. 2017. “Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat.” *Jurnal Kateketik dan Pastoral* 2(Vol 2 No 2 (2017)): 53–67.
- Musa, Muhammad Maskur. 2021. “Peran Agama Dalam Perubahan Sosial.” *Nuansa* 14(2): 198–205.
- Mutiawati, Imas. 2018. Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram)”. Dalam Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- Ngafifi, Muhamad. 2014. “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2(1): 33–47.
- Oktaheriyani, Desy, M Ali Wafa, dan Shen Shadiqien. “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikToK (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin).” *ePRINTS UNISKA* (2020): 1–62. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3504>.
- Prof.DR.I.B.Wirawan.*Terori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma fakta Sosial, Definisi Sosial, Perilaku Sosial*. (Jakarta :Prenada Media Group.2012)
- Putra, Ahmad, dan Sartika Suryadinata. “Menelaah Fenomena Klitih di Yogyakarta Dalam Perspektif Tindakan Sosial dan Perubahan Sosial Max Weber.” *Asketik* 4, no. 1 (2020): 1–21.
- Populex. *Pengertian data primer & perbedaannya dengan data sekunder*. Diakses pada tanggal 18 November 2021. <https://www.info.populix.co/post/data-primer-adalah> pukul 09.30
- Haqqi, Annazili. Relasi Antara Agama dan Media Baru. 2018.
- Ritzer, George, Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda, Jakarta: PT.Rajawali Pers, 2010
- Sofia, Adib. 2017. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Bursa Ilmu.
- Sahidin. (2015). Metode penelitian bab III. *Biomass Chem Eng*, 49(23–6), 40–68.

Yahya, Muhammad, and Farhan. 2019. "Subhanahu Wa Ta'ala."
BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual 4(2): 249–59

